

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Sejarah dan Perkembangan Pabrik

PT. Pabrik Gula Candi Baru berlokasi di Candi Sidoarjo. Pabrik dibangun pada saat pemerintahan Belanda dan merupakan perusahaan penghasil gula SHS (*Superior Hoofd Suiker*) IA. Rintangan yang dialami pabrik gula ini sejak berdiri tahun 1832 adalah kapasitas giling yang masih kecil dan kondisi pabrik yang sudah tua, sehingga semenjak tahun 2004, untuk meningkatkan kinerja perusahaan melakukan perubahan melalui terobosan teknologi di bidang *on-farm* (kegiatan yang berhubungan langsung dengan proses cocok tanam) yaitu dengan mengembangkan bibit tebu pilihan. Selanjutnya dengan terobosan teknologi di bidang *off-farm* (kegiatan pengolahan hasil panen, yang berupa produksi, distribusi, yang bertujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil panen). Berikut ini perjalanan Pabrik Gula Candi dari sejak berdiri hingga sekarang :

- | | |
|---------------------|--|
| a Tahun 1832 | PT. Pabrik Gula Candi Baru didirikan keluarga The Goen Tjing dengan nama N.V. Suiker Fabriek Tjandi. |
| b Tahun 1911 | Kepemilikan beralih ke keluarga Kapten Tjoa. Pada masa sesudah Perang Dunia II, sempat dikuasai oleh Perusahaan Perkebunan XXII namun beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi pada Keluarga Tjoa. |
| c Tahun 1941 – 1962 | Tahun 1941 pabrik ditutup dan dioperasikan lagi pada tahun 1950 oleh orang Belanda. Setelah dinasionalisasi, berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962 yang disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No Y.A.5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962, nama perusahaan menjadi PT. Pabrik Gula Tjandi. |

- d Tahun 1963 – 1975 Tahun 1963, sebagian saham dijual ke H. Wirontono Bakrie hingga pada tahun 1975 semua saham dibeli oleh H. Wirontono Bakrie. Saat Wirontono menguasai penuh saham pabrik, dilakukan peningkatan kapasitas giling menjadi 1250 TCD (*Ton Cane per day*).
- e Tahun 1981 Kapasitas ditingkatkan menjadi 1500 TCD dengan produksi gula jenis SHS.
- f Tahun 1991 – 1993 Sejak tahun 1991, PT. Pabrik Gula Tjandi berada dibawah naungan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI). Pada tahun 1992, PT. RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT. Pabrik Gula Tjandi sebesar 55% dari H. Wirontono Bakrie. Tahun 1993, nama perusahaan berubah menjadi PT. Pabrik Gula Candi Baru berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh notaris Imas Fatimah, S.H., di Jakarta.
- g Tahun 1998 – 2004 Kapasitas giling ditingkatkan menjadi 1.750 TCD, namun pencapaian kapasitas giling mengalami kendala karena mesin uap penggerak gilingan sering rusak sehingga hanya tercapai 1.500 TCD.
- h Tahun 2005 Penggantian mesin giling dari penggerak mesin uap menjadi turbin guna peningkatan kapasitas giling dari 1.500 menjadi 2.000 TCD untuk mengimbangi melimpahnya ketersediaan tebu.
- i Tahun 2015 Kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.600 TCD dengan memfokuskan pada peningkatan rendemen seperti *High Grade Centrifugal*, Evaporator, dan *Crystalizer*.
- j Tahun 2019 Terjadi peningkatan kapasitas gilingan menjadi 2.755 TCD

I.1.2. Produk

Produk utama PT. Pabrik Gula Candi Baru adalah gula kristal putih. Selain itu menghasilkan produk samping berupa tetes dan ampas.

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik



Gambar I.1. Peta Lokasi PT. Pabrik Gula Candi Baru

I.2.1. Lokasi Pabrik

a. Jarak & Waktu Tempuh

Dari kota Kabupaten (Sidoarjo) $\pm$ 5 km; waktu tempuh $\pm$ 10 menit.

Dari ibu kota Provinsi (Surabaya) $\pm$ 25 km; waktu tempuh $\pm$ 60 menit

b. Topografi

Ketinggian : 4 meter diatas permukaan laut

Jenis Tanah : alluivial kelabu, alluival hidromorf, dan grumusol

c. Kondisi Pabrik

Tahun Pembuatan : 1832

Kepemilikan : BUMN

Jenis gula yang dihasilkan : SHS 1

d. Lokasi Pabrik

Jl. Raya Candi Baru No 10 Sidoarjo

Telp : (031) 8921003, 8921004

Fax : (031) 8921002

Email : info@candibaru.com

I.2.2. Tata Letak Pabrik



Gambar I.2. Gambar Peta Lokasi PT. Pabrik Gula Candi Baru

I.3. Kegiatan Usaha

PT. Pabrik Gula Candi Baru memproduksi gula jenis SHS 1 dari bahan baku tebu, kapasitas gilingan tebu saat ini mencapai hingga 2.755 TCD. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perusahaan telah melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidnag perkebunan
Dengan melakukan pembibitan tebu pilihan terbaik
- b. Berusaha dalam bidang industri hasil perkebunan
Dengan melakukan proses produksi atas tebu hasil perkebunan menjadi gula SHS
- c. Berusaha dalam bidang perdagangan. Dengan melakukan penjualan dan pemasaran gula yang telah diproduksi

I.4. Pemasaran

Sebelumnya gula yang telah dihasilkan oleh PT. Pabrik Gula Candi Baru dipasarkan ke konsumen melalui BULOG (Badan Urusan Logistik). BULOG memberikan surat DO (*Delivery Order*) kepada grosir yang hendak membeli gula, kemudian grosir mengambil gula di gudang PT. Pabrik Gula Candi Baru. Sejak pertengahan tahun 1998, gula hasil produksi tidak dijual ke BULOG, pemasaran ditangani oleh PT. RNI melalui anak perusahaannya yang bergerak di bidang perdagangan yaitu PT. Rajawali Nusindo.